

PENGEMBANGAN TES KEPRIBADIAN METODE MBTI UNTUK MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA

¹Erni Karyati

¹Psikologi, Universitas Gunadarma, Jalan Margonda 100, Pondok Cina, Depok.

¹Niektea60@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ilmiah ini membahas pembuatan perangkat tes kepribadian menggunakan web dan sistem pakar. Perangkat tes kepribadian dikembangkan sebagai sarana interaktif pengukuran kepribadian mahasiswa-mahasiswi di lingkungan program studi psikologi Universitas Gunadarma. Perangkat ini akan menentukan sesuai type kepribadian yang digolongkan dalam 16 jenis karakter menurut model MBTI. Perangkat ini akan secara otomatis menentukan golongan sesuai dengan nilai tes yang dimasukan oleh mahasiswa secara mandiri. Serangkaian pertanyaan dalam tes ini berisi jawaban sesuai pilihan yang tepat menurut kepribadian masing-masing mahasiswa yang mengikuti tes. Perangkat lunak tes kepribadian ini di kembangkan dengan sangat menarik dan mudah digunakan sehingga pengguna menjalani tes kepribadian secara menyenangkan. Tujuan dari aplikasi ini secara umum informasinya dapat dipergunakan masyarakat melalui mahasiswa tersebut dalam mengembangkan karir dimasa depan. Perangkat tes kepribadian menggunakan metode sistem pakar dengan model MBTI sangat mudah dan cepat dalam menentukan kepribadian para mahasiswa. Model test seperti ini banyak memberikan keuntungan karena dari waktu, tenaga dan kemudahan dapat menghasilkan pengukuran yang tepat. Perangkat yang dibangun ini diperuntukan untuk mengukur kepribadian seluruh mahasiswa program studi psikologi sebagai referensi tambahan dalam mendukung kegiatan belajar seperti mengukur kepribadian.

Kata kunci: Tes Kepribadian, MBTI, Pemrograman PHP, MySql

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini semakin meningkat dirasakan dari waktu-ke waktu. Perkembangan teknologi computer yang terjadi membuat teknologi ini dipergunakan diberbagai bidang baik dimanfaatkan secara berkelompok atau dimanfaatkan secara perorangan. Pemanfaatan teknologi computer bidang ilmu pengetahuan dimana salah satunya adalah bidang psikologi. Ilmu psikologi bermanfaat untuk memahami antar manusia namun secara luas ilmu psikologi ini terdapat pengetahuan yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi komputer bidan ilmu psikologi ini sudah dilakukan namun secara jumlah masih kurang optimal.

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang psikologi ini lebih banyak menggunakan cara manual dalam proses memahami dan mempelajari ilmu psikologis suatu objek. Manusia menjadi objek dalam proses pemahaman psikologi ini dengan melihat dari

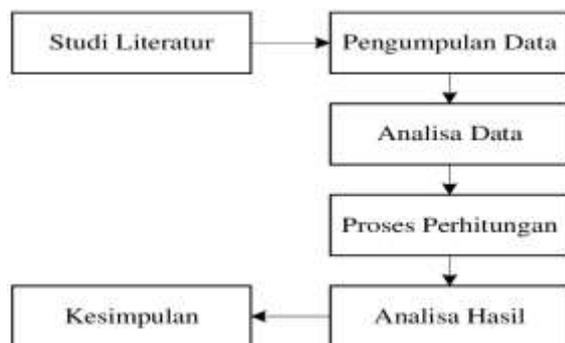
segala hal yang berhubungan dengan sikap dan tingkah lakunya. Penggunaan dokumen dalam lembaran kertas seperti kuesioner menjadi kegiatan yang masih dilakukan dalam kegiatan pemahaman antar manusia. Lembaran kuesioner tersebut berisi nilai-nilai dimana nilai tersebut menentukan hasil pemahaman terhadap kesimpulan tentang memahamai seseorang. Kegiatan seperti ini dirasakan kurang efektif karena membutuhkan waktu proses yang lama bahkan hasilnya pun tidak akurat.

Sesuai penjelasan tersebut penelitian dilakukan dengan mencoba mengembangkan sebuah perangkat bantu untuk bidang psikologi ini. Perangkat bantu ini digunakan pada bidang penilaian kepribadian seseorang. Perangkat bantu ini mengadopsi bidang computer dalam menilai dan menentukan kesimpulan yaitu bidang kecerdasan buatan atau artificial intelligence khususnya cabang sistem pakar. Penggunaan model kecerdasan buatan ini membantu mengatasi permasalahan dalam perhitungan untuk menentukan kepribadian seseorang. Perangkat

untuk bidang ilmu psikologi ini dapat dimanfaatkan baik secara individu atau oleh masyarakat umum. Pengembangan perangkat ini dilakukan oleh peneliti menggunakan model MBTI atau Myers-Briggs Type Indicators untuk mengukur kepribadian mahasiswa dilingkungan Universitas Gunadarma.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

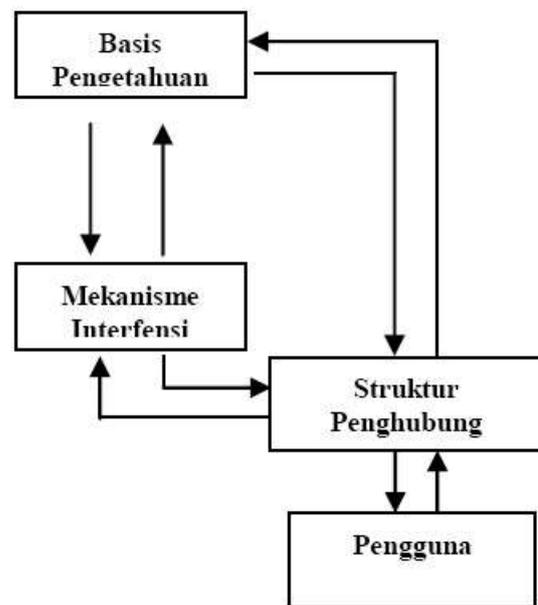


Gambar 1. Tahapan Penelitian

Keterangan:

1. Studi pustaka dan pengambilan data Tahap dilakukan penelusuran pustaka mengenai tata cara pembuatan aplikasi android dan data melalui buku dan internet yang terpercaya.
2. Perancangan Melakukan perancangan program yang dibuat yaitu struktur navigasi untuk menunjukkan alur program dan perancangan tampilan untuk menentukan bagaimana tampilan program saat dijalankan.
3. Pembuatan aplikasi Melakukan pembuatan program dan pembuatan berkas.
4. Dilakukan pengujian perangkat dan pengujian pengguna untuk menguji aplikasi yang telah dibuat menggunakan perangkat android.

Sistem pakar memiliki struktur dasar terdiri dari tiga elemen utama sistem berbasis pengetahuan, proses interfensi, dan struktur penghubung pengguna dengan sistem. Gambaran tersebut seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 2. Struktur Sistem Pakar

Keterangan:

- 1 Bagian basis pengetahuan terdapat informasi hubungan antara data dan aturan yang bekerja menarik kesimpulan.
- 2 Proses interfensi bekerja mengolah data untuk menarik kesimpulan sesuai perhitungan standar.
- 3 Antarmuka sebagai struktur penghubung bekerja seperti alat bantu komunikasi pengguna dengan program computer.

Teknologi komputer yang digunakan dalam sistem pakar bekerja menggunakan bahasa komputer dan ini sangat membutuhkan manusia untuk memahami masalah tersebut. Permasalahan yang terjadi memiliki ambiguitas dalam bahasa manusia sehingga logika biasa tidak akan sanggup menterjemahkan hal tersebut sehingga digunakan perangkat bantu sistem pakar berbasis komputer. [1]

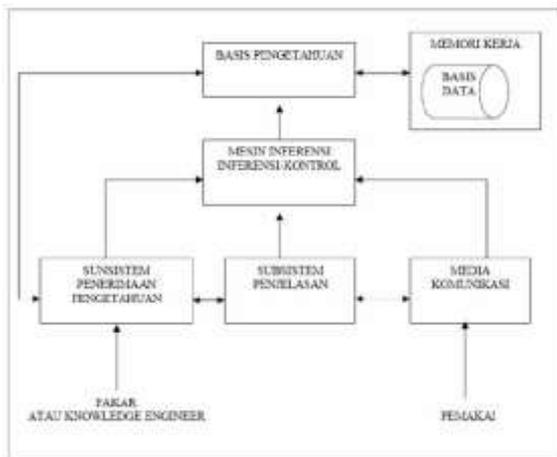
Penjelasan tentang tes berdasarkan pendapat menyebutkan bahwa merupakan suatu alat digunakan sebagai standar pengukur salah satu sifat, kecakapan atau tingkah laku dengan cara mengukur sesuai dengan sampel dari sifat, kecakapan atau tingkah laku [2]. Kepribadian berdasarkan pendapat mengandung pengertian sistem jiwa raga dinamis dari seorang individu berusaha menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Secara jelas dikatakan bahwa tes kepribadian merupakan alat pengukur sifat dan tingkah laku individu seseorang berusaha untuk menyesuaikan dengan

lingkungannya [3].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pakar merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang harus ada. Berikut ini adalah komponen-komponen yang membentuk sebuah sistem pakar:

- a. Basis Pengetahuan menjadi bagian utama sistem pakar karena menjadi representasi pengetahuan seorang pakar.
- b. Basis Data terdiri dari semua fakta, baik fakta awal saat sistem berjalan atau fakta dihasilkan pada proses pengambilan kesimpulan berjalan.
- c. Mesin Inferensi bekerja dengan mekanisme fungsi berfikir dan pola penalaran sistem seperti seorang pakar. Proses ini bekerja dengan menganalisa masalah kemudian mencari jawaban. Mesin inferensi bekerja dengan mencari mencocokkan kaidah dalam basis data pengetahuan dan fakta.
- d. Antar Muka Pemakai menjadi penghubung antara pengguna dengan perangkat. Antarmuka menjadi media dialog antara Pengguna dengan pemakai perangkat teknologi tersebut.



Gambar 3. Hubungan Komponen-Komponen Utama Sistem Pakar

3.1 Perancangan dan Pengembangan

Kepribadian memiliki tipe-tipe berbeda dimana bekerja dengan mengelompokkan berdasarkan kecenderungan seorang individu dalam bertindak dan berfikir. Isabel Briggs Mayer dan Katharine Briggs tahun 1960-an. mengategorikan kepribadian menjadi 16 macam. Mereka menggunakan teori dari

psikolog Carl Jung dengan mengembangkan ide menciptakan kerangka tipe kepribadian lebih lengkap. Ide tersebut menjelaskan bahwa terapat 4 dasar sifat manuria seperti berikut:

- 1 Judging (J) dan Perceiving (P) menjadi sifat dasar tentang pola hidup.
- 2 Sensing (S) dan Intuition (N) menjadi sifat dasar seseorang dalam memahami sebuah informasi.
- 3 Introvert (I) dan Esktrovert (E) menjadi sifat dasar seseorang dalam memusatkan perhatiannya.
- 4 Thinking (T) dan Feeling (F) menjadi sifat dasar seseorang menjadi menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

Berdasarkan sifat darar kepribadian manusia tersebut kemudian dikembangkan menjadi lebih luas berdasarkan pola tingkah laku yang ada seperti berikut ini:

Tipe Kepribadian MBTI

- 1 Kepribadian INFP merupakan orang yang idealis, memegang prinsip penting bagi mereka. Hidup sejalan dengan prinsip yang dipakai. Memiliki keinginn tinggi dan memiliki intusi kemungkinan. Bersifat memaksa agar idenya bisa terwujud. Seorang yang memilki kepribadian INFP bisa memahami dan mendorong agar mencapai potensinya. Memiliki sifat fleksibel, mampu beradaptasi, mau menerima selama tidak bertentangan dengan prinsipnya.
- 2 Kepribadian INTJ merupakan orang yang orisinil dan dapat memberikan idenya dapat digunakan mencapai tujuan. Cepat dalam belajar dengan melihat peristiwa yang ada dan memiliki ide jangka panjang. Mampu mengorganisir sebelum bertindak. Terlihat skeptis tetapi merupakan orang yang mandiri. Memiliki kopetesi standar kinerja tinggi untuk sendiri sesama.
- 3 Kepribadian INFJ merupakan seorang dengan pencarian makna dan ide, pekerjaan, dan hubungan sosial. Memperhatikan pola pikir orang lain. Mengetahui motivasi seseorang dalam hidupnya. Berkomitmen secara penuh dalam pekerjaan. Misi terbaik melayani orang disekitarnya. Tegass serta terorganisir pada visinya.
- 4 Kepribadian INTP merupakan orang terus berusaha menjelaskan ide masuk akal

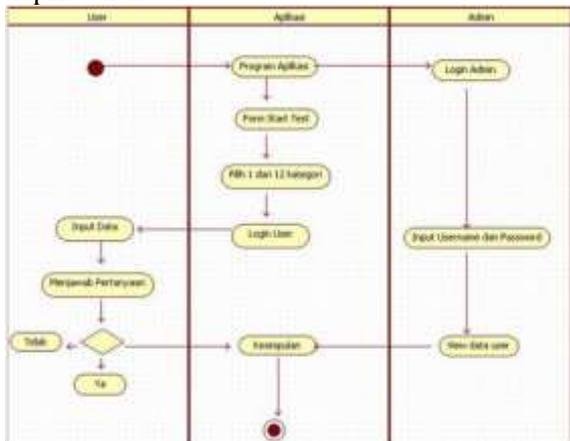
- tertarik pada sesuatu. Lebih tertarik dengan ide daripada interaksi sosial. Bersifat abstrak, fleksibel, tenang, cerdas, teoritis, dan mudah beradaptasi. Fokus mengatasi masalah sampai selesai. Cenderung skeptis, analisis, dan kadang kritis.
- 5 Kepribadian ENTJ merupakan orang suka terbuka selalu siap memimpin. Mudah menilai kebijakan atau prosedur yang tidak bagus. Mampu menerapkan dan mengembangkan sistem yang mengatasi masalah. Suka membahas ide jangka panjang dan tujuan akhir. Pembaca yang baik dengan pengetahuan banyak. Berbagi pengetahuan dengan orang lain. Memaksakan ide yang dimiliki kepada orang lain.
 - 6 Kepribadian ENTP merupakan orang dengan karakter siaga, berbakat, cepat, dan spontan. Memecahkan masalah rumit. Mampu menganalisa kemudian merumuskan solusi strategis. Dapat membaca orang lain. Jenuh dengan pekerjaan rutinitas. Suka mencoba hal baru yang sesuai minatnya.
 - 7 Kepribadian ENFJ orang memiliki sifat hangat, bertanggung jawab, pendengar yang baik, berempati tinggi. Pandai menyesuaikan kebutuhan, emosi, dan motivasi orang lain. Mengganggu potensi sesama. Mendorong semangat sesama atau kelompok. Loyal tetapi biasa dengan pujian dan kritik. Senang bergaul, memudahkan orang lain di kelompoknya, dan menjadi pemimpin yang baik.
 - 8 Kepribadian ENFP orang dengan sifat imajinatif, hangat, dan antusias tinggi. Optimis dalam kehidupan. Cepat memahami hubungan antar kejadian. Percaya diri dalam bertindak sesuai pola yang terlihat. Berharap mendapat pengakuan orang lain tetapi menghargai orang lain juga. Spontan dan fleksibel, ahli improvisasi dan fasih ketika berbicara.
 - 9 Kepribadian ISFJ orang ramah, teliti, tenang, serta bertanggung jawab. Berkomitmen tinggi melaksanakan kewajibannya. Akurat, telaten, dan cermat. Daya ingat tinggi terhadap orang yang berjasa. Baik hati, perhatian, dan loyal. Senang dengan ketertertiban dimanapun.
 - 10 Kepribadian ISFP merupakan orang yang baik hati, ramah, tenang, tetapi sensitif. Menikmati setiap kejadian. Menjaga jarak dan bekerja sesuai ketentuan waktu mereka. Berkomitmen sesuai prinsip dan mengingat orang yang penting baginya. Tidak suka konflik dan tidak suka memaksakan prinsip.
 - 11 Kepribadian ISTJ merupakan orang dengan karakter tenang, serius, teliti, dan handal mencapai kesuksesan. Bertanggung jawab praktis, berorientasi pada fakta, dan realistis. Tekun bekerja pada satu bidang. Lebih mengandalkan logika. Senang dengan kehidupan dan pekerjaan teratur dan tertib. Memegang tradisi dan loyalitas.
 - 12 Kepribadian ISTP merupakan orang dengan karakter fleksibel dan toleran. Fokus dalam melihat masalah cepat bertindak mencari solusi. Memperhatikan apa yang membuat suatu hal bekerja. Menganalisa data dari sebuah masalah. Tertarik hukum sebab dan akibat.
 - 13 Kepribadian ESFJ merupakan orang mampu bekerjasama. Lebih suka keadaan harmonis. Senang bekerja sama. Suka dengan pekerjaan tepat waktu. Mengerjakan sangat teliti. Memperhatikan kebutuhan sesama. Berharap semua menghargai masing-masing atas usaha dilakukannya.
 - 14 Kepribadian ESFP merupakan orang yang bersahabat, ramah, dan menerima. Mencintai orang lain. Suka bekerjasama. Melakukan pendekatan realistis. Spontan, fleksibel, dan mudah beradaptasi. Memiliki cara terbaik belajar bersama sesama.
 - 15 Kepribadian ESTJ merupakan orang yang realistis, praktis, dan menggunakan fakta. Tegas membuat keputusan secara cepat. Mudah berbagi pengetahuan dengan sesama. Fokus mencapai hasil terbaik. Standar logika jelas menjelaskan secara sistematis. Berharap orang lain mengikuti standarnya dan sedikit memaksa.
 - 16 Kepribadian ESTP merupakan orang memiliki toleransi tinggi dan fleksibel, Fokus terhadap hasil langsung. Bosan dengan teori dan penjelasan. Semangat dalam memecahkan masalah. Menikmati waktu aktif berkomunikasi dengan sesama. Menangkap pelajaran dan menggunakan langsung.
- Pengembangan perangkat tes kepribadian menggunakan bantuan perangkat desain UML atau Unified Modeling Language. Beberapa

diagram yang digunakan untuk membantu pengembangan perangkat tes kepribadian ini sangat membantu menjelaskan bisnis proses sistem. Diagram Use Case dipergunakan untuk menjelaskan interaksi antara pengguna dengan sistem dan segala bentuk interaksinya. Pengguna dalam hal ini digambarkan sebagai aktor dan perilaku disimbolkan dalam bentuk use case.



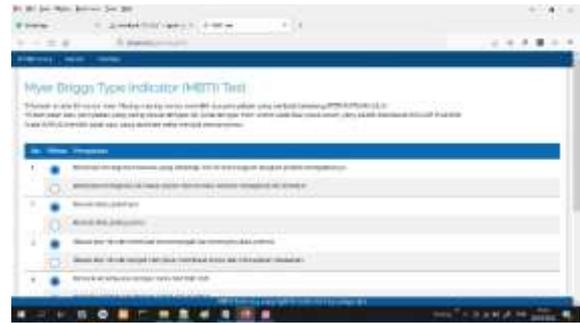
Gambar 5. Diagram Use Case Tes Kepribadian

Diagram selanjutnya digunakan dalam penelitian ini adalah Diagram Activity. Diagram ini menjelaskan alur proses dari aktivitas dimulai sampai selesai. Diagram Activity secara sekilas mirip dengan diagram flowchart. Berikut ini adalah gamban Diagram Aktiviti dalam pengembangan penelitian tentang testing kepribadian:



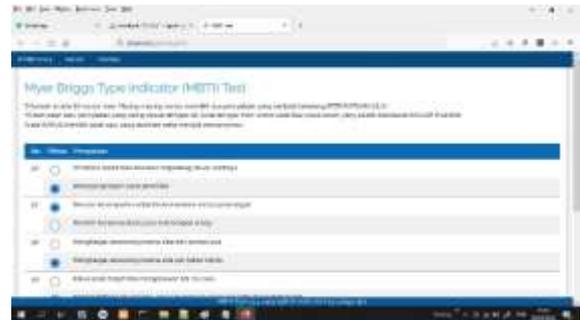
Gambar 6. Diagram Aktiviti Test Kepribadian

Berikut ini adalah perangkat yang dikembangkan menggunakan teknologi computer dengan Bahasa pemrograman sebagai antarmuka menggunakan Bahasa PHP dan Database Mysql:



Gambar 7. Halaman Pertanyaan dan Pilihan jawaban test kepribadian

Setiap pengguna aplikasi dapat menjawab soal dan memilih jawaban yang paling tepat sesuai kepribadian masing-masing. Semua jawaban akan diakumulasi sehingga sampai mendapatkan masuk ke dalam kategori kepribadian tertentu.



Gambar 8. Halaman soal dan pilihan jawaban

Soal dan jawaban tersimpan dalam database. Soal dan jawaban ini dapat dimodifikasi dari pertanyaan, jawaban dan nilainya. Jumlah soal juga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 9. Hasil rekapitulasi jawaban pengguna.

Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan ke dalam aplikasi dan tersimpan dalam database secara langsung menghitung nilai

untuk menentukan karakteristik. Setiap pengguna memiliki nilai berbeda sehingga akan otomatis termasuk ke dalam golongan mana dari 16 karakter menurut perhitungan MBTI.



Gambar 10. Keterangan Hasil tes kepribadian

Gambar 10 adalah keterangan yang membantu memberikan informasi tentang kepribadian masing-masing pengguna. Keterangan ini disesuaikan dengan golongan kepribadian berdasarkan model MBTI



Gambar 11. Asumsi pilihan sesuai kepribagian

Gambar 11 adalah asumsi yang diberikan kepada pengguna tentang masa depan yang dapat dipilih sesuai dengan kepribadian pengguna. Asumsi ini diberikan berdasarkan pengalaman dan kecocokan bidang sesuai karakteristik kepribadian pengguna.

3.2 Ujicoba

Ujicoba dilakukan pada perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa sistem tes kepribadian menggunakan metode MBTI. Pengujian sistem dilakukan dengan memperhatikan sistem dapat digunakan dengan baik oleh para mahasiswa. Pengujian sistem dilakukan berdasarkan penilaian tampilan, penilaian sistem pakar, penilaian kemudahan penggunaan sistem dan penilaian yang berhubungan dengan kecepatan sistem dalam

proses pengambilan keputusan.

Berikut adalah rangkuman singkat dari pengujian sistem tes kepribadian yang dirangkum dalam bentuk tabel. Ujicoba menggunakan responden dengan jumlah 40 mahasiswa sejauh man sistem berjalan. Ujicoba yang dilakukan oleh responden mendapatkan informasi seperti yang terlampir pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pengujian

Yang diuji cobakan	Penilaian		
	Baik	Cukup	Tidak Baik
Tampilan	33 orang	7 orang	-
Kemudahan	32 orang	8 orang	-
Kecepatan	36 orang	4 orang	-
Hasil	33 orang	7 orang	-

Berdasarkan data ditabel menghasilkan informasi:

Hasil penilaian = (Jumlah penilaian (orang) terbanyak / Jumlah responden (orang))

- 82,5% responden memberi jawaban menarik pada tampilan aplikasi.
- 80 % responden memberikan tanggapan bahwa sistem mudah digunakan.
- 90 % responden memberikan tanggapan bahwa sistem berjalan baik dan menghasilkan informasi pengukuran tes kepribadian dengan cepat.
- 82, 5 % responden menjelaskan bahwa sistem sangat akurat dalam memberikan kesimpulan berdasarkan masukan jawaban reponden.

Berdasarkan ujicoba tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa sistem pakar tes kepribadian menggunakan model MBTI berjalan dengan efektif. Sistem yang dikembangkan dapat menentukan jenis kepribadian seseorang berdasarkan pilihan jawaban yang diberikan dengan yang sebenarnya jadi sistem bekerja sesuai dengan fungsinya.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Yang diuji cobakan	Hasil Pengujicobaan
Tampilan	82,5 % Menarik
Kemudahan	80 % Mudah digunakan
Kecepatan	90 % Bekerja dengan cepat
Hasil	82,5 % Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dari sistem yang dikembangkan tentang perangkat tes kepribadian berdasarkan metode MBTI maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses mengetahui kepribadian seseorang menggunakan sistem pakar yang berbasis web membantu mahasiswa dalam mengetahui karakteristik kepribadiannya. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk masa depan berdasarkan asumsi yang diberikan dari jawaban sistem tersebut sebagai pegangan dalam melangkah dikehidupan selanjutnya.
- b. Sistem pakar dikembangkan dengan bentuk interaktif sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan perangkat ini secara mudah. Pengguna ketika berinteraksi dengan sistem ini dapat berdialog secara nyaman. Informasi yang diberikan dari hasil tes kepribadian ini ditulis secara detail sehingga mahasiswa dapat memahami lebih jauh karakteristik kepribadian masing-masing.
- c. Perangkat tes kepribadian ini dikembangkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan hasil riset para ahli psikologi sehingga hasil dari tes ini dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan.

REFERENSI

- [1.] Marimin, Teori dan Aplikasi Sistem Pakar Dalam Teknologi Manajerial, IPB Press dan Program Pascasarjana IPB, Bogor, 2001.
- [2.] Azwar, Saifuddin, Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Liberty, 1987.
- [3.] Lauster, Peter, Tes Kepribadian, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- [4.] M. Farid Azis, Belajar Sendiri Pemrograman Sistem Pakar, Elex Media Komputindo, Jakarta, 1994.
- [5.] Suryadi H.S., Pengantar Sistem Pakar, Gunadarma, Depok, 1994.
- [6.] Sri Hartati dan Sari Iswanti, Sistem Pakar & Pengembangannya, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008.
- [7.] Yul Iskandar, Test Personaliti, Edisi ke-4, Yayasan Dharma Graha, Jakarta, 1994.
- [8.] M. Hariwijaya, Tes Kepribadian (personality test), Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006.
- [9.] Sumadi Suryabrata, Psikologi Kepribadian, PT Raja 6 Rafindo Persada, Jakarta, 1995.
- [10.] Ivane Andriany, Pembuatan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Gigi & Mulut, Skripsi, Gunadarma, Jakarta, 2006.
- [11.] <http://www.e-psikologi.com/usia/>, Memahami Kepribadian, 2007.
- [12.] Ignizio, J.P., Introduction To Expert Systems: The Development and Implementation Of Rule-Based Expert Systems, McGraw-Hill, Inc., 1991.
- [13.] Turban, E., "Decision Support and Expert System", Mc Millan Publishing Company, New York, 1995.
- [14.] Lyons, P.J., Applying Expert System, Technology to Business. Woodsworth Publ. Co. Blemont, California, 1994.